

## Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan Aksesoris Dari Manik-Manik Untuk Meningkatkan Inovasi-Creativepreneurship Pada Masyarakat

### *Training on Making Handicraft Accessories from Beads to Increase Innovation-Creativepreneurship at Public*

Rendy Prayogi<sup>1\*</sup>, Mhd. Rusdi Tanjung<sup>2</sup>, Fhery Agustin<sup>3</sup>, Dila Viona Salsabila<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Desain Komunikasi Visual, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

<sup>3</sup> Informatika, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Alamat: JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241

Corresponding author email: [rendyprayogi3@gmail.com](mailto:rendyprayogi3@gmail.com)

#### Article History:

Received: Desember 09, 2024

Revised: Desember 25, 2024

Accepted: Januari 09, 2025

Published: Januari 11, 2025

**Keywords:** Crafts, Creative, Accessories, Beads.

**Abstract:** *Handicrafts have become an integral part of Indonesian society as a form of livelihood that also has artistic value with selling prices that vary depending on the level of difficulty. There are many types of handicrafts, such as those made from woven bamboo, ceramics, used materials, beads and leather. The development of fashion in the current era is very rapid. One of them is beads. Beads are small decorative objects that have various profitable business opportunities. The discovery of beads was part of the Indonesian cultural revolution because of their important function and quality so they are still produced and used from the past until now. The aim of this service is to improve the quality of human resources and increase the existence of MSMEs through bead craft training, namely making cellphone straps, bracelets and key chains. The methods used are coordination, training, mentoring, follow-up planning and reflection. The process of implementing this work program is gradual, continuous and ongoing. The results of the bead craft training activities had a positive impact in that all residents who regularly took part in the training succeeded in practicing it independently, so that creativity and innovation in producing contemporary products could be realized. The results of the interviews at the reflection stage showed that all participants who initially could not make bead crafts, after going through training were 100% able to make the bead products they were interested in. So this bead craft training is highly recommended as an increase in creativity.*

#### Abstrak

Kerajinan tangan telah menjadi bagian integral dari masyarakat Indonesia sebagai salah satu mata pencaharian yang juga bernilai seni dengan harga jual yang bervariasi tergantung pada tingkat kesulitannya. Kerajinan tangan sendiri memiliki banyak jenis, seperti yang terbuat dari anyaman bambu, keramik, bahan bekas, manik-manik dan kulit. Perkembangan fashion di era saat ini sudah sangat pesat. Salah satunya adalah manik-manik. Manik-manik adalah objek dekorasi kecil yang memiliki berbagai peluang bisnis yang menguntungkan. Penemuan manik-manik merupakan bagian dari revolusi budaya Indonesia karena fungsi dan kualitasnya yang penting sehingga masih diproduksi dan digunakan dari dahulu hingga sekarang. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan meningkatkan eksistensi UMKM melalui pelatihan kerajinan manik-manik yaitu pembuatan strap handphone, gelang dan gantungan kunci. Metode yang digunakan adalah koordinasi, pelatihan, pendampingan, rencana tindak lanjut dan refleksi. Proses pelaksanaan program kerja ini secara bertahap, berkesinambungan, dan berkelanjutan. Hasil kegiatan pelatihan kerajinan manik-manik memberikan dampak positif bahwa keseluruhan warga yang rutin mengikuti pelatihan berhasil mempraktekkannya secara mandiri, sehingga kreativitas dan inovasi menghasilkan produk kekinian dapat terwujud. Hasil wawancara pada tahap refleksi menunjukkan seluruh peserta yang awalnya tidak bisa membuat kerajinan manik-manik, setelah melalui pelatihan 100% menjadi bisa membuat produk manik-manik yang diminati. Maka pelatihan kerajinan manik-manik ini sangat rekomendasi sebagai peningkatan kreativitas.

**Kata Kunci:** Kerajinan Tangan, Kreatif, Aksesoris, Manik-Manik.

## **1. PENDAHULUAN**

Membahas kerajinan tangan tentu sudah tidak asing lagi, sebab saat ini kerajinan tangan telah menjadi bagian integral dari masyarakat Indonesia sebagai salah satu mata pencaharian yang juga bernilai seni dengan harga jual yang bervariasi tergantung pada tingkat kesulitannya. Kerajinan tangan sendiri memiliki banyak jenis, seperti yang terbuat dari anyaman bambu, keramik, bahan bekas, manik-manik, kulit, dan banyak lagi (Susanti et al., 2022).

Menurut Sudita Ketut kerajinan tangan merupakan terkait dengan istilah kerajinan, Couto (2000:17) menyatakan bahwa kerajinan berhubungan dengan sifat rajin dari tangan atau ketrampilan dengan sifat dari tangan atau ketrampilan. Kerajinan berasal dari kata “craft” dan handicraft (Inggris) yang berarti “keahlian”. Seni kerajinan juga lebih banyak dibuat sebagai benda pakai. Dengan adanya kerajinan tangan tersebut, tentunya tidak terlepas dari keterampilan untuk mengubah bahan mentah menjadi karya seni kerajinan tangan. Keterampilan itu sendiri adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Kegiatan membuat gelang dan kalung dari manik-manik ini secara tidak langsung meningkatkan keterampilan jari-jari tangan dan melenturkan otot-otot tangan sehingga menjadi lebih terampil, Selain itu, kegiatan membuat gelang dan kalung dari manik-manik juga berfungsi sebagai media latihan berhitung, membedakan bentuk, membedakan warna, ketelitian, konsentrasi (Sri Puji Lestari, 2018).

Perkembangan fashion di era saat ini sudah sangat pesat. Salah satunya adalah manik-manik. Manik-manik adalah objek dekorasi kecil yang memiliki berbagai peluang bisnis yang menguntungkan. Hal ini macam ukuran dan bentuk yang terbuat dari bahan-bahan seperti batu, kaca, plastik, kayu, atau mutiara dengan lubang kecil untuk memasang benang dan untuk dirangkai. Manik-manik sudah lama menjadi bagian dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan kebudayaan, jenis dan fungsi manik-manik juga semakin beragam. Penemuan manik-manik merupakan bagian dari revolusi budaya Indonesia karena fungsi dan kualitasnya yang penting sehingga masih diproduksi dan digunakan dari dahulu hingga sekarang. Semakin berkembangnya gaya hidup yang modern dan modis yang mengakibatkan lahirnya keinginan untuk tampil lebih menarik, terutama bagi kaum Wanita. Dan kini, semakin banyak cara untuk bisa tampil modis. Salah satunya adalah dengan menggunakan aksesoris dari manik-manik, seperti cincin, kalung, anting dan strap mask.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa melalui pelatihan kerajinan manik-manik, dilaksanakan di Jln Perjuangan Ulayat Raya, Gg. Harefa Jl. Kelambir 5 No.123, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20125. Pelatihan kerajinan manik-manik dimulai tanggal 15 Desember 2024. Partisipasi dalam kegiatan pelatihan kerajinan manik-manik adalah sekumpulan ibu dan remaja. Alat dan bahan yang dibutuhkan hanyalah senar, butir manik-manik dengan jumlah dan ukuran yang ditentukan sesuai kebutuhan/selera, dan gunting untuk menggunting tali senar yang diperlukan untuk membentuk. Adapun media yang digunakan adalah mangkuk sebagai wadah manik-manik agar penyusunan pola manik-manik benar dan rapi. Metode yang digunakan dari kegiatan pelatihan pembuatan strap handphone, gelang, dan gantungan kunci yakni: 1) Koordinasi dengan peserta pelatihan sebagai langkah awal guna mendapatkan informasi dan mengetahui antusiasisme dalam kegiatan; 2) Penjelasan alat, cara pembuatan, dan penjelasan langkah-langkah pembuatan produk yang akan dihasilkan untuk mendukung minat dari peserta pelatihan; 3) Pelaksanaan pelatihan kerajinan manik-manik bersama peserta pelatihan sesuai dengan produk yang akan dihasilkan; 4) Pendampingan membuat kerajinan dari manik-manik; 5) Pembuatan catatan hasil pendampingan pelatihan kepada peserta pelatihan, untuk menganalisis pemecahan masalah yang dihadapi, dan terus dimonitor perkembangan setiap pelaksanaan kegiatan; dan 6) refleksi dengan melihat dampak, umpan balik, atau pengaruh dari pelatihan. Sedangkan tata cara pembuatan kerajinan dari manik-manik sebagai berikut:

- a. Persiapkan senar dan gunting sebagai alat dan bahan dasar. Masukkan manik-manik dalam mangkuk atau tempat lain yang mudah dijangkau. Gunting senar dengan panjang 1 meter. Kemudian ingat pola memasukkan manik-manik dalam senar. Pola pertama masukkan tiga manik-manik sekaligus, kemudian masukkan satu manik untuk kunci pola pertama
- b. Kunci manik-manik ini dengan memasukkan senar secara bersilangan. Kemudian pola kedua masukkan satu manik kiri, satu manik kanan, kemudian kunci. Ulangi poin ketujuh sampai panjang yang diinginkan, apabila menempati pola terakhir yaitu menyusun lebar, maka
- c. Kunci manik-manik dikiri dan masukkan dua manik sebelah kanan, lalu masuk satu kiri untuk kunci, kemudian ulangi pola sampai membentuk produk yang diinginkan. Jika menghasilkan strap handphone membutuhkan panjang 25 cm. Gelang panjang kira-kira 8 cm dengan 1 pola. Sedangkan gantungan kunci panjang antara 8 cm sampai 10 cm

dengan 1 pola.

### **3. HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan dompet dari manik-manik ini diawali dengan kegiatan pengenalan bersama sekumpulan ibu dan remaja di Jln. Perjuangan Ulayat Raya, Gg. Harefa Jln. Klambir 5 No.123, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia Medan, Sumatera Utara 20125. Kegiatan pengenalan ini dilakukan untuk memperkenalkan anggota tim Pengabdian yang bertanggung jawab sebagai pelatih pembuatan strap handphone dari manik-manik dan juga mengedukasi masyarakat mengenai kerajinan manik-manik yang akan dilaksanakan beberapa waktu ke depan bersama sekumpulan ibu dan remaja. Berdasarkan kegiatan pengenalan tersebut dapat diketahui bahwa minat ibu-ibu terhadap pelatihan kerajinan manik-manik ini cukup tinggi. Banyak ibu-ibu yang tertarik dan ingin segera membuat kerajinan dari manik-manik. Mengingat manik-manik merupakan bahan kerajinan yang mewah, mudah didapatkan dengan harga terjangkau. Maka melalui kegiatan pengenalan tersebut, tim Pengabdian di Desa Klambir 5 juga mengajak ibu-ibu berdiskusi untuk menentukan produk yang akan dibuat. Kegiatan diskusi yang dilakukan memperoleh hasil bahwa peserta pelatihan menginginkan produk berupa strap handphone dan gelang dua fungsi yaitu dapat digunakan sebagai gelang dan pengait handphone. Setelah melakukan kegiatan pengenalan, kegiatan dilanjutkan secara tatap muka.

Kegiatan pelatihan dibatasi dengan jumlah 15 orang saja. Kegiatan tatap muka dilaksanakan di salah satu rumah peserta pelatihan. Peserta pelatihan sangat antusias saat melaksanakan kegiatan pelatihan dan mau belajar lebih banyak lagi mengenai kerajinan dari manik-manik. Dalam pelaksanaannya ada beberapa peserta pelatihan yang terhambat dalam belajar dikarenakan penglihatan yang berkurang, namun hal tersebut tidak mengurangi rasa semangat belajar dari peserta pelatihan untuk membuat kerajinan dari manik-manik.



**Gambar 1.** Proses Pelatihan Pembuatan Strap Handphone dari Manik-manik  
(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)



**Gambar 2.** Proses Pelatihan Pembuatan Gelang dari Manik-manik  
(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

Tim Pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu dan remaja di Jln. Perjuangan Ulayat Raya, Gg. Harefa Jln. Klambir 5 No.123, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia Medan, Sumatera Utara 20125. Kegiatan pelatihan kerajinan manik-manik dilakukan untuk memberikan inovasi-creativepreneurship kepada peserta pelatihan yaitu ibu-ibu dan remaja, agar nantinya dapat menambah penghasilan dari hasil kerajinan tangan yang sudah dibuat.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Tahapan Kegiatan

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan	Ceramah	-
2	Menjelaskan mengenai kerajinan tangan manik-manik	Ceramah, diskusi	Diharapkan masyarakat dapat memahami kerajinan tangan manik-manik

**PELATIHAN MEMBUAT KERAJINAN TANGAN AKSESORIS DARI MANIK-MANIK UNTUK  
MENINGKATKAN INOVASI-CREATIVEPRENEURSHIP PADA MASYARAKAT**

3	Briefing tentang kerajinan tangan manik-manik	Ceramah, diskusi	Diharapkan masyarakat memiliki sudut pandang yang sama dalam kerajinan tangan manik-manik
4	Memperkenalkan kerajinan tangan manik-manik	Praktek, diskusi	Mengetahui kerajinan tangan manik-manik
5	Membuat pola kerajinan tangan manik-manik	Praktek, diskusi	Diharapkan masyarakat dapat berfikir kreatif dalam proses pembuatan kerajinan tangan manik-manik
6	<i>Finishing</i>	Praktek, diskusi	Presentasi dari hasil kerajinan tangan manik-manik
7	Penutup	Ceramah	-



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta Pelatihan Kerajinan Tangan dari Manik-manik  
(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan kerajinan manik-manik ini adalah terciptanya hasil karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi khususnya kerajinan manik-manik dalam bentuk dompet dan strap mask dua fungsi sekumpulan ibu-ibu dan remaja di Jln. Perjuangan Ulayat Raya, Gg. Harefa Jln. Klambir 5 No.123, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia Medan, Sumatera Utara 20125. Pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Peserta terlihat antusias dalam mempelajari cara membuat kerajinan dari manik-manik. Pengetahuan ibu-ibu dan remaja terkait kerajinan manik-manik menjadi bertambah baik dan ibu-ibu dan remaja menjadi memiliki nilai kreativitas yang tinggi. Kesadaran ibu-ibu dan remaja untuk memanfaatkan waktu luang menjadi bertambah dan akan dimanfaatkan untuk membuat kerajinan dari manik-manik. Pelatihan dilaksanakan semaksimal mungkin agar ibu-ibu dan remaja dapat menguasai teknik-teknik dan pola yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan dari manik-manik. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa ibu-ibu dan remaja yang sudah diberikan pelatihan dapat

menyalurkan ilmunya kepada anggota lain yang belum berkesempatan mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan manik-manik.



**Gambar 4.** Hasil Kerajinan dari Manik-manik

*(Sumber: Rendy Prayogi, 2024)*

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi, inovasi dan kreativitas warga desa melalui sekelompok ibu-ibu dan remaja. Antusias peserta pelatihan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hal ini dikarenakan adanya harapan peserta latihan untuk mendirikan UMKM dengan hasil produk berupa kerajinan tangan dari manik-manik. Tentu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung provit desa wisata. Peningkatan kualitas hasil produk kerajinan tangan berupa manik-manik akan lebih maksimal dilakukan secara terus menerus tidak terbatas waktu dan berkelanjutan dengan menghasilkan produk-produk yang berbeda. Diharapkan produk hasil pelatihan memberikan nilai lebih tinggi dari produk berbahan lainnya dan mampu untuk dipasarkan seluas-luasnya. Pada program pengabdian masyarakat di waktu yang akan datang, dapat memfokuskan pada peningkatan kerja sama dengan mitra usaha dan pelaku industri untuk mendukung keanekaragaman produk kerajinan tangan, serta membantu pemasaran produk pada ranah nasional dan membentuk UMKM baru khususnya kerajinan tangan berbahan manik-manik. Hasil dari pelatihan ini peserta 100% dapat membuat produk kerajinan manik-manik setelah mengikuti pelatihan,

hasil ini terlihat dari wawancara kepada seluruh peserta pada tahap refleksi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih disampaikan atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Camat Helvetia, Medan Bapak Pujiyanto yang telah mengizinkan pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa, serta mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan manik-manik mulai dari persiapan sampai penutupan kegiatan ini. Perangkat desa Karang yang telah membantu mempersiapkan tempat untuk pelaksanaan pengabdian dan memberikan pengarahan untuk mengumpulkan ibu-ibu dan remaja. Serta seluruh ibu-ibu dan remaja selaku peserta pelatihan yang bersedia mengikuti pelatihan kerajinan manik-manik untuk disalurkan dan dilatihkan kepada seluruh masyarakat di Jln. Perjuangan Ulayat Raya, Gg. Harefa Jln. Klambir 5 No.123, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia Medan, Sumatera Utara 20125.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Chandravialissa, R. I., & Zulaikha, E. (2018). Pengembangan desain kerajinan manik-manik kaca sebagai tas wanita. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 7(1), 7–10. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i1.29436>
- Dewi, S. R., Andari, A., & Masitoh, M. R. (2019). Peran pelatihan dan workshop bagi peningkatan motivasi, inovasi, dan kreativitas pada UMKM kerajinan tangan dari manik-manik. *Kaibon Abhinaya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1509>
- Diana, D., Adriansyah, M. A., Muhliansyah, M., & Putri, A. P. (2019). Pelatihan manik khas dayak dalam meningkatkan konsentrasi. *Plakat (Pelayanan Kpd. Masyarakat)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2691>
- Fitri, M. M. A., Rismayadi, B., & Maemunah, M. (2020). Pelatihan kewirausahaan tentang bisnis rumahan bagi Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. *Bernas Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22–31.
- Galeri, D. I., Manik, G., & Jombang, G. (2016). Pengembangan desain kerajinan manik-manik kaca. *Journal of Arts and Design*, 04, 533–537.
- Harahap, H. J. P. (2013). IbM peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pembuatan kerajinan manik-manik. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 19(73), 73–77.
- Hidayati, E. P. (2016). Pengaruh modal kerja dan strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidik Ekonomi*, 4(3).

- Ibu, B., U. Pkk, I. B., & Banjarsari, K. (2021). 114 RT sehingga. *Journal of Unknown Title*, 33(01), 133–146.
- Ilmiah, J., Dan, E., & Info, A. (2020). Meningkatkan volume penjualan pada UMKM Griya Manik di Desa Plumbon Jombang. *Jurnal Ilmiah*, 13(2), 21–30.
- Lestari, S. P. (2020). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui pembelajaran explicit instruction menggunakan media manik-manik pada anak tunagrahita sedang. *Adi Karsa: Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan*, 11(2).
- Ratnaning, . (2020). Pengabdian integritas: Jurnal pengabdian. *Pengabdian*, 4(1), 1–12.
- Surani, D., Listiawati, L., Andini, M., & Mahdy, N. (2020). Pelatihan macrame untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga produktif di lingkungan Kelurahan Dalung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.12>
- Susanti, L. D., Ardianto, N. W., & Dewi, S. K. C. (2022). Pelatihan keterampilan tangan dari manik-manik untuk meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK. *Journal Unknown*.
- Ulfa, A. M., Suharso, P., & Sukidin. (2021). Peran buruh wanita pengrajin manik-manik di desaledokombo kecamatan lekodombo kabupaten jember. *Jurnal Pendidik Ekonomi*, 15, 162–171. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.21321>